ABSTRAK

Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan harus didukung dengan kesadaran Wajib Pajak untuk membayar pajak secara tepat waktu dan sistem pemungutan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak harus sederhana dan efisen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran Wajib Pajak dan sistem pemungutan terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Wilayah Jawa Barat I.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel tingkat kesadaran Wajib Pajak, sietm pemungutan dan variabel penerimaan pajak bumi dan bangunan, sedangkan verifikatif untuk mengetahui hubungan antara tingkat kesadaran Wajib Pajak dan sistem pemungutan. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran Wajib Pajak dan sistem pemungutan terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan digunakan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan adalah perhitungan korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi *software SPSS* 18.0 *for windows.*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara tingkat kesadaran Wajib Pajak dan sistem pemungutan dengan penerimaan pajak bumi dan bangunan. Selain itu, tingkat kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan dan sistem pemungutan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan.

Kata kunci: Pengaruh Tingkat Kesadaran Wajib Pajak, Sistem Pemungutan, Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan